

ABSTRACT

**DEVELOPING SBAR EFFECTIVE COMMUNICATION INSTRUMENT
IN EMERGENCY HANDOVER AT EMERGENCY DEPARTMENT OF
HAJJ HOSPITAL IN SURABAYA**

Oleh : M. HENDRI HARYONO

Introduction: The implementation of SBAR effective communication in emergency handovers must be following the standards. The results of the evaluation of the medical record document indicate that the instrument indicators at present status are not well documented. The purpose of this study was to develop the SBAR effective communication instrument in the emergency handover. **Method:** The research design using Research and Development is carried out in 2 stages. Phase 1 samples are 150 medical record documents and 15 participants in the FGD process. The sample stage 2 was 30 sheets of SBAR effective communication and 7 participant FGD activities. Participants were selected using purposive sampling. Data analysis using descriptive analysis, statistical analysis of Pearson correlation product moment to test the validity and Cronbach alpha for reliability testing. **Result:** SBAR's effective communication instrument in emergency handovers according to standards, FGD activities were declared valid and reliable, the results of socialization of training on incremental filling (100%) of nurses had good ability, and in the trial, the instrument was stated by nurses (100%). The application of SBAR instruments in emergency handovers in the IGD room of the Surabaya Hajj Hospital showed that all respondents had a good ability in filling out the SBAR instrument format. **Discussion:** SBAR's effective communication in this study is a handover instrument that covers all information and planning and contains the latest patient conditions needed by emergency room nurses. The SBAR effective communication instrument was carried out to improve the quality of nursing services and prevent the unexpected occurrence in patients

Keywords: effective communication, SBAR, emergency handover

ABSTRAK

PENGEMBANGAN INSTRUMEN KOMUNIKASI EFEKTIF *SITUATION BACKGROUND ASSESMENT RECOMMENDATION* PADA *HANDOVER EMERGENCY* PASIEN INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

Oleh : M. HENDRI HARYONO

Pendahuluan: Pelaksanaan pengisian komunikasi efektif SBAR pada *handover emergency* harus sesuai dengan standard. Dari hasil evaluasi dokumen rekam medis menunjukkan bahwa indikator instrumen pada status *present* belum terdokumentasi dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun pengembangan instrumen komunikasi efektif SBAR pada *handover emergency*

Metode : Desain penelitian menggunakan *Research and Development* dilaksanakan dalam 2 tahap. Sampel tahap 1 adalah 150 dokumen rekam medis dan 15 partisipan dalam proses FGD. Sampel tahap 2 adalah 30 lembar komunikasi efektif SBAR dan kegiatan FGD 7 partisipan. Partisipan dipilih menggunakan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan analisis deskriptif, analisis statistik *product moment pearson correlation* untuk uji validitas dan *crobach alpha* untuk uji reliabilitas. **Hasil :** Instrumen komunikasi efektif SBAR pada *handover emergency* sesuai standar, kegiatan FGD dinyatakan valid dan reliabel, hasil sosialisasi pelatihan pengisian insrumen (100%) perawat memiliki kemampuan baik, dan pada ujicoba instrumen tersebut dinyatakan baik oleh perawat (100%). Penerapan instrumen SBAR pada *handover emergency* di ruang IGD RSU Haji Surabaya menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki kemampuan yang baik dalam mengisi format instrumen SBAR. **Kesimpulan :** Komunikasi efektif SBAR pada penelitian ini adalah instrumen *handover* yang mencakup seluruh informasi dan perencanaan serta memuat kondisi pasien terkini yang dibutuhkan oleh perawat IGD. Instrumen komunikasi efektif SBAR ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan mencegah terjadinya kejadian tidak diharapkan pada pasien.

Kata Kunci : komunikasi efektif, SBAR, *handover emergency*